

BAB 1

PENDAHULUAN

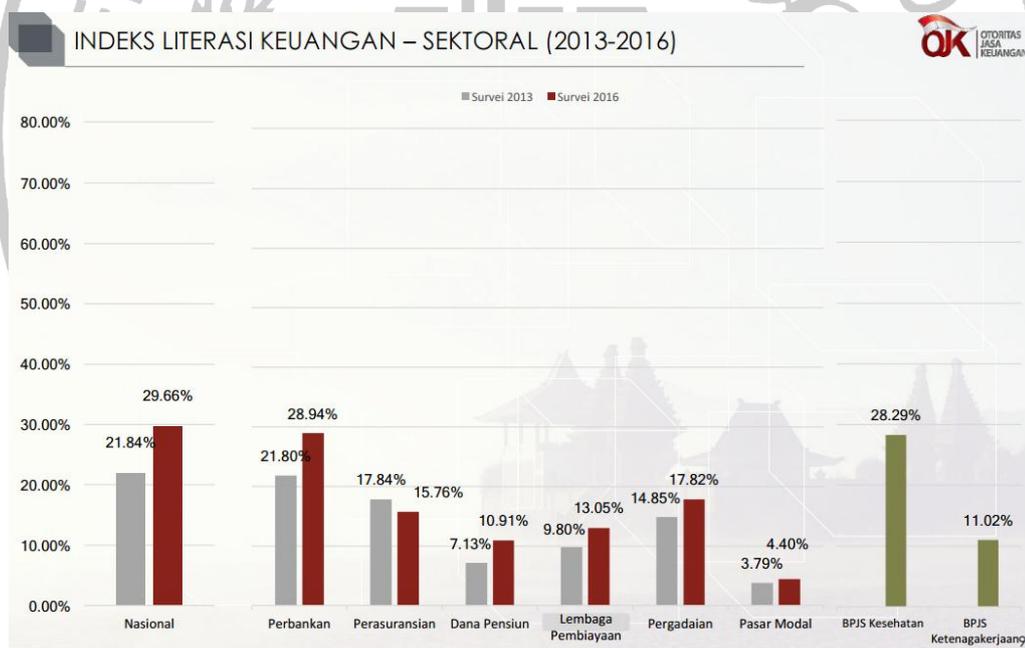
1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, mahasiswa bebas memilih dan membuat keputusan pribadi tentang hal-hal yang meliputi keuangan terutama dalam hal mengelola keuangan pribadi individu atau memahami literasi keuangan. Banyak dari mahasiswa yang mencoba dan gagal dalam melakukan pengelolaan keuangan yang mereka hadapi, tetapi permasalahan dalam hal keuangan juga tidak mampu membuat mahasiswa menjadi seorang yang sangat bermanfaat pada perekonomian dalam kehidupan masa kini. Mahasiswa akan dipertemukan pada permasalahan dimana mereka secara finansial harus siap hidup mandiri, menikah, dan menjalani sebuah keluarga di masa depan.

Dalam rangka mengelola keuangan, setiap orang harus memiliki pengetahuan, sikap, serta dapat mengimplementasikan keuangan pribadi menjadi lebih baik agar berfungsi dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam mengelola keuangan pribadi ataupun berfungsi untuk masyarakat dan negara. Menurut Lusardi dan Mitchell (2011), literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan termasuk dalam hal mengelola keuangan. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi itu sendiri adalah rangkaian proses dan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen serta masyarakat luas agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik. Selain itu, dengan adanya literasi

keuangan yang dimiliki mahasiswa, mahasiswa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dapat memahami produk-produk yang ada mengenai keuangan dan mampu membuat keputusan dengan baik dalam hal mengelola keuangan yang mereka miliki agar dapat memanfaatkan keuangannya untuk jangka panjang. Seiring dengan berjalannya waktu, produk-produk yang diluncurkan oleh lembaga-lembaga keuangan juga akan terus berkembang pesat.

Fenomena dari tingkat indeks literasi keuangan Indonesia yang mengalami peningkatan sebesar 29,66 persen pada tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2013 yang mencapai 21,84 persen. Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini.



Sumber : OJK, 2016

Gambar 1.1.
Data Indeks Literasi Keuangan Indonesia Tahun 2013-2016

Hasil dari survey melibatkan 9.680 Responden di 34 Provinsi dan 64 Kota atau Kabupaten di Indonesia. Pada data tabel di atas menunjukkan bahwa

tingkat literasi keuangan dan pemahaman masyarakat di Indonesia mengenai keuangan sangatlah rendah.

Literasi keuangan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Cude *et al* (2006), bahwa ada hubungan antara karakteristik demografi seperti jenis kelamin, etnis, status perkawinan orang tua, lama kuliah, kepemilikan kartu kredit, dan IPK terhadap literasi keuangan. Pendidikan juga sangatlah penting dalam membentuk proses literasi keuangan mahasiswa seperti pendidikan informal yang ada di lingkungan keluarga. Pendidikan pengelolaan keuangan yang ada di lingkungan keluarga dapat dipengaruhi oleh faktor status sosial ekonomi orang tua. Menurut Wahyono (2001) orang tua yang memiliki status sosial yang lebih tinggi cenderung memiliki pengetahuan yang luas sehingga mampu meraih pendapatan yang besar, dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dibandingkan dengan seseorang yang berstatus sosial ekonomi rendah. Hal ini diperkuat dengan peneliti sebelumnya Fowdar (2007) dan Lusardi *et al* (2011) menemukan bahwa status ekonomi orang tua berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan anak. Tetapi menurut hasil penelitian Irin Widiyati (2014) yang melakukan pengujian mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap literasi keuangan aspek kognitif dan aspek sikap. Bahwa status ekonomi orang tua baik aspek kognitif dan sikap tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan adalah Indeks Prestasi Kumulatif. Menurut Wijayanti, Grisvia Agustin, dan Farida Rahmawati (2016), menunjukkan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) berpengaruh positif

dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa prodi S1 Ekonomi Pembangunan tahun angkatan 2011-2014. Pengaruh tersebut menurut peneliti bahwa dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi IPK mahasiswa maka literasi keuangan juga semakin rendah.

Untuk mendapatkan literasi keuangan, seseorang juga dapat memperoleh literasi keuangan dengan cara melalui pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan adalah pembelajaran di perguruan tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irin Widayati (2014), bahwa pembelajaran di perguruan tinggi yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa dalam memahami, menilai, dan mampu dalam mengelola keuangan pribadi yang mereka miliki. Dimana dalam proses pembelajaran di lingkungan formal pada perguruan tinggi sangat berpengaruh langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di kota Surabaya dengan responden Mahasiswa Sarjana Ekonomi. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pada penelitian sebelumnya belum pernah menggunakan variabel status ekonomi orang tua, IPK dan pembelajaran di Perguruan Tinggi dengan responden yang ada di Surabaya. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sejauh mana status ekonomi orang tua, IPK dan pembelajaran di Perguruan Tinggi dapat mempengaruhi literasi keuangan Mahasiswa di Surabaya. Maka peneliti akan membuat sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua, IPK dan Pembelajaran di Perguruan Tnggi terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah status ekonomi orang tua berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa?
2. Apakah Indeks Prestasi Kumulatif berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa?
3. Apakah terdapat perbedaan literasi keuangan diantara pemahaman materi mata kuliah manajemen keuangan, akuntansi pengantar dan analisa laporan keuangan?
4. Apakah terdapat perbedaan literasi keuangan diantara metode pembelajaran yang diajarkan menggunakan metode diskusi, metode pengerjaan soal dan kasus, dan metode ceramah?
5. Apakah terdapat perbedaan literasi keuangan diantara media yang sesuai kompetensi menggunakan media seminar, media laboratorium, media literatur/buku?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di bahas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah :

1. Untuk menguji pengaruh status ekonomi orang tua terhadap literasi keuangan mahasiswa.

2. Untuk menguji pengaruh indeks prestasi kumulatif terhadap literasi keuangan mahasiswa.
3. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan literasi keuangan diantara pemahaman materi mata kuliah manajemen keuangan, akuntansi pengantar dan analisa laporan keuangan.
4. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan literasi keuangan diantara metode pembelajaran yang diajarkan menggunakan metode diskusi, metode pengerjaan soal dan kasus, dan metode ceramah.
5. Untuk menguji apakah terdapat perbedaan literasi keuangan diantara media yang sesuai kompetensi menggunakan media seminar, media laboratorium, media literatur/buku.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dibahas sebelumnya, berikut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini :

1. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan agar dapat mengelola keuangan dengan baik, menyadari pentingnya literasi keuangan untuk kebutuhan individu dan produk finansial yang ada pada era modern saat ini.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat bermanfaat untuk memahami hal-hal keuangan terutama dalam hal mengenai literasi keuangan beserta faktor yang mempengaruhi dan mengelola pembelajaran ilmu yang di dapat di perguruan tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar lebih mendalami mengenai penelitian pembelajaran yang sesuai untuk mahasiswa atau masyarakat yang tidak mengerti tentang keuangan.

4. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi perguruan tinggi berfungsi untuk penambahan pustaka dan sebagai perbandingan mahasiswa dalam penelitian tentang literasi keuangan

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan skripsi yang akan di bahas dan diuraikan dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pembuka yang menguraikan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai penjelasan rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang data tanggapan responden pada literasi keuangan yang dipengaruhi beberapa faktor, meliputi variabel status ekonomi orang tua, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi. Pada bab ini juga menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian menjelaskan mengenai pengaruh dari variabel-variabel penelitian dan alasan hipotesis diterima atau ditolak.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran penelitian. Kesimpulan penelitian berisikan jawaban rumusan masalah dan pembuktian hipotesis penelitian. Keterbatasan penelitian menguraikan mengenai keterbatasan dari penelitian yang dilakukan baik secara teoritis, metodologis ataupun teknik. Saran merupakan implikasi hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya.